

# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

## **PEMERIKSAAN TRIIODOTIRONIN (T3) DENGAN ICHROMA II**

NOMOR : 075/SPO/LAB/RSIH/VI/2022  
NO. REVISI : 01  
TANGGAL PENGESAHAN : 28 Oktober 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 075/SPO/LAB/RSIH/VI/2022  
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN TRIIODOTIRONIN (T3) DENGAN ICHROMA II  
Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Deliani Putri Hadrian	Kepala Unit Laboratorium		28-10-2022
Verifikator	:	dr. Tena R. Iskandar, Sp.PK	Penanggung Jawab Laboratorium		28-10-2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		28-10-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		28-10-2022

	PEMERIKSAAN TRIIODOTIRONIN (T3) DENGAN ICHROMA II		
	No. Dokumen 075/SPO/LAB/RSIH/VI/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 28-10-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div>  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<p>Pemeriksaan Triiodotironin dengan ichroma II adalah suatu tata cara untuk mengukur konsentrasi triiodotironin (T3) dalam bentuk bebas (tidak terikat dengan protein) dan terikat dengan protein dalam darah.</p> <p>Triiodotironin (T3) merupakan salah satu hormon tiroid yang ada dalam jumlah kecil dalam darah</p>		
TUJUAN	<p>Sebagai acuan dan langkah-langkah untuk membantu evaluasi fungsi kelenjar tiroid, mendiagnosis gangguan tiroid, termasuk hipertiroidisme, dan menentukan penyebabnya, memantau efektivitas pengobatan gangguan tiroid</p>		
KEBIJAKAN	<p>Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien</p>		
PROSEDUR	<p><b>A. Persiapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Analisis menyiapkan alat-alat yang diperlukan sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>Sprit 3 cc</li><li>Ok Plast</li><li>Alkohol Swab</li><li>Tabung EDTA</li><li>Mikropipet</li><li>Catride T3</li><li>Dilluent T3</li><li>Detector Tube T3</li><li>Sarung tangan</li><li>Timer</li></ol></li><li>Metode Pemeriksaan menggunakan metode <i>fluorescence immunoassay</i></li><li>Prinsip Pemeriksaan ini gabungan dua langkah enzim <i>immuno assay sandwich</i> metode dengan hasil akhir pembacaan <i>fluorescence</i></li></ol>		

**B. Prosedur Alat**

1. Persiapan bahan pemeriksaan:

- a) Simpan semua komponen kit dan sampel pada suhu ruang sebelum digunakan
- b) Serum tidak boleh hemolisis dan harus segera dilakukan pemeriksaan

2. Pemeriksaan sampel:

- a) Analis menerima tabung sampel yang telah dilengkapi Identitas Pasien dari Petugas Manajemen Sampel
- b) Analis mencocokkan identitas pasien pada tabung dengan formulir pemeriksaan
- c) Analis melakukan *setting* alat dengan memasukkan kode *chip* pemeriksaan yang akan dilakukan



- d) Analis mencampurkan sampel sebanyak 75  $\mu$ L dengan diluent sebanyak 300  $\mu$ L pada sampel cup dengan menggunakan mikropipet



- e) Analis menghomogenkan cup sampel sebanyak 10 kali
- f) Sampel diinkubasi selama 8 menit
- g) Analis mengambil 75 $\mu$ L sampel pada cup sampel dan ditetaskan pada catride pemeriksaan
- h) Analis memberi identitas pada catride



- i) Analis melakukan order pemeriksaan pada alat dengan cara : klik [*single tes*]



- j) Analis mengisi data identitas pasien lalu masukan *catridge* kedalam alat → klik tombol *next* pada layar → klik *start*



- k) Alat akan melakukan inkubasi pemeriksaan selama 12 menit  
l) Setelah 12 menit alat akan melakukan pemeriksaan secara otomatis  
m) Interpretasi Hasil :  
Euthyroid : 0,25 – 5  $\mu$ IU/mL  
Hyperthyroid : < 0,15  $\mu$ IU/mL  
Hypothyroid : > 7  $\mu$ IU/mL

UNIT TERKAIT

-